

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

MV. Jales Mas merupakan kapal berjenis *full container* yang hanya berlayar di daerah Indonesia saja. Setiap kegiatan pemuatan kontainer yang akan dibawa oleh kapal MV. Jales Mas ke pelabuhan tujuan, terdapat kesalahan disetiap kegiatan pemuatan kontainer. Kesalahan yang dialami merupakan kesalahan pada proses pemuatan yang terjadi di kapal MV. Jales Mas pada saat kapal sedang memuat di Pontianak pada tanggal 20 Maret 2016 dan memuat di Jakarta pada tanggal 10 Juni 2016. Pada saat memuat di pelabuhan tersebut, kesalahan sering terjadi dalam pengaturan penempatan kontainer yang merupakan muatan kontainer tambahan yang diterima oleh kapal tanpa adanya konfirmasi terlebih dahulu dan *bay plan* kapal tidak sesuai dengan muatan yang dimuat.

Dengan adanya masalah tersebut dapat menyebabkan kegiatan pemuatan kontainer menjadi terhambat dan jadwal keberangkatan kapal mundur/tidak sesuai dengan *sailing order* dari perusahaan. Pemuatan *container* harus didasarkan *stowage plan* dan *bay plan* yang ada di atas kapal. Kesalahan seperti di atas sering terjadi dikarenakan *Loading Master* dengan pihak kapal tidak ada konfirmasi yang baik. Kesalahan tersebut dikarena kurang pemahannya *Loading Master* terhadap *bay plan* yang di buat pihak kapal yaitu Mualim I, yang bertugas dalam penangung jawab masalah pemuatan. Terkadang Mualim

I juga tidak berkomunikasi dengan pihak darat mengenai muatan yang akan di muat apakah tujuannya 1 pelabuhan atau lebih.

Berdasarkan pengalaman pada saat melakukan praktek laut di atas kapal MV Jales Mas dengan DWT (*Dead Weight Ton*) 8100 T, menemukan beberapa kesalahan muatan yang tidak sesuai dengan *bay plan*, yang sudah di buat oleh pihak kapal. Oleh karenanya, setiap pelaksanaan pemuatan muatan harus tepat dalam penempatannya yang sudah diatur di *bay plan* dan tidak mengalami permasalahan dalam proses pemuatan kontainer. Jadi dalam skripsi ini untuk mengangkat permasalahan mengenai penanganan kesalahan pemuatan yang tidak sesuai dengan *bay plan*, dalam hal ini dimaksudkan karena begitu pentingnya efisiensi waktu dalam memuat, sehingga kapal dapat berangkat sesuai waktu yang sudah ditentukan dan muatan dapat sampai ke pelabuhan tujuan dengan cepat dan tepat.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapatlah diambil beberapa perumusan masalah yang kiranya menjadi pertanyaan dan membutuhkan jawaban, yang akan dibahas pada pembahasan bab-bab selanjutnya dalam skripsi ini. Adapun perumusan masalah itu sendiri, yaitu :

1. Bagaimana timbulnya kesalahan pemuatan yang tidak sesuai dengan *bay plan* ?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan kesalahan dalam memuat ?
3. Bagaiman upaya yang dilakukan agar pemuatan *container* sesuai dengan *bay plan* ?

C. Batasan Masalah

Dari perumusan masalah diatas, dapat dilihat begitu luasnya permasalahan yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pemuatan dan penataan *container*. Permasalahan ini akan menjadi landasan pembahasan untuk menjelaskan dan menjawab pokok permasalahan dalam pelaksanaan memuat *container*. Untuk menghindari perluasan pembahasan masalah, maka dalam pembahasan skripsi ini penulis hanya akan membahas tentang pelaksanaan pemuatan di kapal MV Jales Mas dengan DWT (*Dead Weight Ton*) 8100 T selama 12 bulan. Pembatasan masalah ini untuk mempermudah penulis dalam menangani kesalahan memuat yang ada di atas kapal.

D. Tujuan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, tujuan yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut :

a. Tujuan Umum

- 1) Untuk mengetahui bagaimana bisa terjadi timbulnya kesalahan dalam memuat
- 2) Dapat mengetahui apa saja faktor yang menyebabkan kesalahan pemuatan
- 3) Dapat menambah pengetahuan mengenai penanganan dan penempatan muatan *container* yang tepat
- 4) Agar para perwira dapat memahami kesalahan pemuatan *container* yang seharusnya sesuai dengan *bay plan*.

b. Tujuan Ilmiah

- 1) Untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah yang ditunjang oleh praktek kerja laut.
- 2) Untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di bidang kemaritiman terutama masalah penanganan muatan.

E. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian penulis berusaha mengetengahkan beberapa bahasan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca. Adapun manfaat yang ingin dicapai penulis antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk memberikan informasi kepada pembaca secara umum dan pembaca secara khusus (calon *crew* ataupun *crew* kapal *container*) mengenai pemuatan yang sesuai dengan *Bay Plan*.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi pada saat kegiatan pemuatan muatan berlangsung, sehingga dapat menunjang kelancaran dan keamanan muatan.

2. Manfaat Praktis

- a. Orang banyak terutama yang akan atau sedang bekerja di atas kapal jenis *container*, dapat menggunakan skripsi ini sebagai masukan dalam penanganan muatan yang sesuai dengan *Bay Plan* di atas kapalnya.
- b. Bagi kapal MV Jales Mas

Untuk meningkatkan keterampilan awak (*crew*) kapal dalam hal pemuatan dan pengaturan penempatan muatan agar sesuai dengan *bay plan* yang sudah di buat.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan mempelajari isi skripsi ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Perumusan Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Penulisan

BAB II. LANDASAN TEORI

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Kerangka Pikir Penelitian
- C. Hipotesis

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Metode Penelitian
- B. Waktu dan Tempat Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Analisa Data

BAB IV. ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

B. Pembahasan Masalah

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

